

Pengaruh Persepsi Atas Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Alfi Nurhasanah

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Merry Lapasau

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Ryan Hidayat

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

vivicute55@gmail.com¹⁾, mlapasau@gmail.com²⁾,
ryan.hidayat@unindra.ac.id³⁾

Abstract

This research aims to prove 1) The influence of learning methods and student learning motivation on Descriptive Text writing skills at Private Junior High Schools in Bogor City. 2) The influence of perception of learning methods on Descriptive Text writing skills of private junior high school students in Bogor City. 3) The influence of learning motivation on Descriptive Text writing skills of Private Junior High School students in Bogor City. The method used in this research is a survey method with a correlational approach to multiple linear regression statistics with a sample of 93 students. The results of the research show: 1) There is a significant combined influence of perception of learning methods and learning motivation on Descriptive Text writing skills of Private Junior High School students in Bogor City. This is evidenced by the value of $Sig = 0.000 < 0.05$ and $F_{count} = 427.728$. 2) There is a significant influence of perception of learning methods on Descriptive Text writing skills of Private Junior High School students in Bogor City. This is evidenced by the value of $Sig = 0.000 < 0.05$ and $t_{count} = 11.437$. 3) There is a significant influence of learning motivation on Descriptive Text writing skills of Private Junior High School students in Bogor City. This is evidenced by the value of $Sig = 0.000 < 0.05$ and $t_{count} = 17.213$.

Keywords: *perception of learning methods, learning motivation, descriptive text writing skills*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan 1) Pengaruh persepsi atas metode pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis Teks Deskripsi SMP Swasta di Kota Bogor. 2) Pengaruh persepsi atas metode pembelajaran terhadap keterampilan menulis Teks deskripsi peserta didik SMP swasta di Kota Bogor. 3) Pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis Teks Deskripsi peserta didik SMP Swasta di Kota Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional statistika regresi linier berganda dengan sampel berjumlah 93 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas metode pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis Teks Deskripsi peserta didik SMP Swasta di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 427,728$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas metode pembelajaran terhadap keterampilan menulis Teks deskripsi peserta didik SMP Swasta di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 11,437$. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap



keterampilan menulis Teks deskripsi peserta didik SMP Swasta di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 17,213$.

Kata kunci: persepsi atas metode pembelajaran, motivasi belajar, keterampilan menulis teks deskripsi

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang harus dimiliki manusia selain menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis bisa dilakukan oleh siapa saja yang sebelumnya sudah memiliki keterampilan dasar berbahasa yang lain. Sebab menulis merupakan keterampilan yang berkesinambungan dari keterampilan sebelumnya. Terlebih saat ini kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum 2013 yang mana menuntut peserta didik untuk berpikir kritis menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). *The scientific approach is defined as the learning way to facilitate the students to gain the knowledge and ability* (Indrilla, 2018).

Khadijah dalam Abidin (2012:181) menjelaskan bahwa menulis adalah proses penuangan ide ke dalam bahasa tulis yang diwujudkan melalui beberapa tahapan sebagai suatu sistem yang utuh. Menulis juga dipandang sebagai aktivitas pengekspresian ide, gagasan, dan perasaan melalui lambang kebahasaan yang dapat dipahami oleh pembaca. Ahmad (2013:247) menambahkan bahwa menulis adalah aktivitas mengekspresikan ide, pikiran, atau perasaan ke dalam bahasa tulis, sementara Mulyati (dalam Mundziroh, dkk, 2013) menyebutnya sebagai proses berpikir yang diwujudkan dalam bentuk karangan atau wacana.

Menulis memiliki peran penting dalam pendidikan. Tarigan (2018:3) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan produktif yang membutuhkan keterampilan berbahasa untuk komunikasi tanpa tatap muka. Dhiya'ulhaq (2019:2) menambahkan bahwa menulis memerlukan penguasaan kosa kata, struktur bahasa, ejaan, serta tata cara penulisan. Sebagai keterampilan yang kompleks, menulis membutuhkan pengalaman, waktu, latihan, serta pola pikir terstruktur (Sari, 2017). Dalam pembelajaran, guru perlu menggunakan pendekatan yang efektif untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan menulis, khususnya dalam teks deskripsi.

Teks deskripsi merupakan jenis teks yang bertujuan memberikan gambaran rinci tentang suatu objek atau peristiwa sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, atau mengalami hal yang dideskripsikan (Zainurrahman, 2011). Tompkins (dalam Zainurrahman, 2011) mendefinisikan teks deskripsi sebagai "painting pictures with words" atau melukis dengan kata-kata, yang menggambarkan keadaan menggunakan bahasa yang terperinci dan sistematis. Struktur teks deskripsi meliputi identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian (Dalman, 2015; Imawati, 2017).

Meskipun penting, kemampuan menulis peserta didik, khususnya dalam teks deskripsi, masih jauh dari harapan. Berdasarkan data Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun 2022, rata-rata skor literasi peserta didik SMP di Kota Bogor hanya mencapai 52,6 dari skala 100, jauh di bawah standar minimal 70. Penelitian Pratiwi (2016) mengungkapkan bahwa 65% peserta didik mengalami

kesulitan mengorganisasi ide, sementara Kusumaningsih (2019) melaporkan bahwa 72% peserta didik menghadapi tantangan dalam mengembangkan paragraf yang koheren.

Permasalahan ini tidak lepas dari metode pembelajaran yang masih dominan menggunakan pendekatan konvensional. Metode ini membuat pembelajaran menjadi pasif, kurang interaktif, dan membosankan bagi peserta didik (Suryaman, 2018). Penelitian Chairunnisa (2011) menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada relevansi metode dengan kebutuhan peserta didik. Handayani (2021) menemukan bahwa penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis meningkatkan kemampuan deskriptif peserta didik hingga 45% dibandingkan metode konvensional.

Selain itu, motivasi belajar juga memainkan peran penting. Kompri (2016) mendefinisikan motivasi sebagai dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Motivasi intrinsik, seperti rasa ingin tahu, dan motivasi ekstrinsik, seperti penghargaan, terbukti meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Dörnyei & Ushioda, 2021).

Persepsi peserta didik terhadap metode pembelajaran juga memengaruhi hasil belajar mereka. Rahmat (2012) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses mengenali, mengelompokkan, dan menginterpretasikan informasi melalui pancaindra. Penelitian Widodo (2022) menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap metode pembelajaran menyumbang 62% terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik.

Metode *field trip* merupakan salah satu pendekatan inovatif yang terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis. Metode ini memungkinkan peserta didik belajar secara langsung di luar kelas, mengamati objek nyata, dan menghubungkan teori dengan praktik (Rosetiyah, 2012). Penelitian Mahargyani et al. (2012) menunjukkan bahwa penerapan metode *field trip* meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari 53% pada siklus pertama menjadi 73% pada siklus kedua. Prestasi peserta didik juga meningkat dari rata-rata 65,8 menjadi 75,25.

Arifin (2018) menemukan bahwa metode *field trip* meningkatkan rata-rata skor menulis peserta didik SD dari 66,64 menjadi 77,64. Demikian pula, penelitian Hariati (2023) pada peserta didik SMP mencatat peningkatan skor rata-rata dari 60,4 sebelum tindakan menjadi 83,4 setelah dua siklus pembelajaran.

Penelitian lain dilakukan oleh Hariati (2023) dengan judul penelitian Penerapan Metode *Field Trip* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta didik Kelas VII MTs Negeri 1 Balikpapan. Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan teknik pengumpulan data berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi teks deskripsi saat pra tindakan rata-rata peserta didik 60,4. Pada siklus I rata-rata peserta didik meningkat menjadi 66,2. Kemudian pada siklus II rata-rata peserta didik semakin meningkat menjadi 83,40. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *field trip* meningkatkan peserta didik lebih termotivasi dalam belajar, terutama dalam menulis teks deskripsi.

Namun, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada aspek teknis penulisan tanpa mengintegrasikan faktor motivasi belajar dan persepsi peserta didik

terhadap metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi peserta didik terhadap metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik SMP swasta di Kota Bogor. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang relevan dan inovatif. Dengan memahami hubungan antara persepsi, motivasi, dan keterampilan menulis, guru dapat merancang metode yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis korelasi regresi ganda. Penelitian ini dilaksanakan pada tiga SMP (Sekolah Menengah Pertama) Swasta di Kota Bogor, yaitu: SMP Swasta PGRI, SMP Swasta PGRI 9 dan SMPN Swasta PGRI 12 Kota Bogor. Jumlah populasi dari tiga sekolah tersebut adalah 1.206 dan jumlah sampel sebanyak 93 peserta didik. Hasil pengisian kuisioner keterampilan menulis teks deskripsi serta hasil pengisian kuesioner metode pembelajaran dan motivasi belajar menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Variabel Keterampilan menulis teks deskripsi adalah keterampilan yang dimiliki individu dalam menyampaikan ide, gagasan, pendapat, pesan, dan pikiran kepada pembaca melalui tulisan secara jelas, terperinci dan menyeluruh sehingga pembaca merasakan maksud yang disampaikan.

Variabel Persepsi atas metode pembelajaran adalah kemampuan peserta didik dalam mengenali, membedakan, dan mengelompokkan cara atau strategi yang gurunya lakukan di kelas dalam menyampaikan materi ajar sehingga mampu diterima, dipahami, dan diimplementasikan oleh peserta didik tersebut.

Variabel Motivasi belajar adalah dorongan atau suatu perubahan energi yang mengakibatkan seseorang atau kelompok untuk melakukan sesuatu dalam proses belajarnya.

Pengujian pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dilakukan dengan mengajukan dan menguji sejumlah hipotesis. Instrumen seluruh variabel juga melalui uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji didapatkan 23 butir instrument variabel keterampilan menulis teks deskripsi, 19 butir instrument persepsi atas metode pembelajaran, dan 30 butir instrumen variabel motivasi belajar.

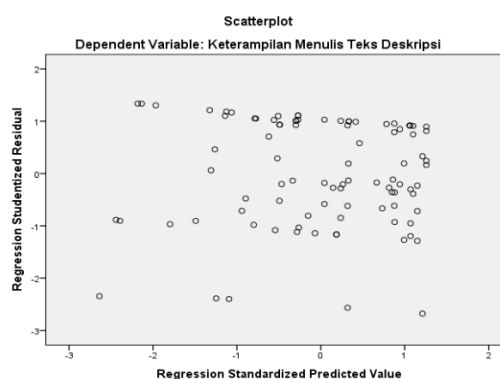
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Atas Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada SMP Swasta di Kota Bogor. Hasil uji persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas, linieritas garis regresi, multikolinieritas, heterokedasitas, dan normalitas galat. Seluruh pengujian menggunakan bantuan SPSS 23,0. Hasil pengolahan SPSS menunjukkan nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Dalam uji

normalitas Galat nilai Sig (0,09) > 0,05 dengan uji Kolmogorov-Smirnov yang memiliki nilai test statistik = 0,109. Nilai tersebut menunjukkan data berdistribusi normal.

Nilai Tolerance 0,947 > 0,10 dengan VIF 1,055 < 10 pada uji multikolinieritas menunjukkan tidak ada multikolinieritas antar variabel. Penyebaran titik-titik secara acak dan tidak membentuk pola tertentu pada scatter plot dalam uji heteroskedastisitas menunjukkan model regresi memenuhi syarat regresi ganda untuk memprediksi variabel Y. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian linieritas garis regresi menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai angka pada deviation from linearity lebih besar dari 0,05. Antara variabel X_1 dengan Y Sig. (0,883) > 0,05 dan variabel X_2 dengan Y Sig. (0,933) > 0,05.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	Persepsi Atas Metode Pemb	Keterampilan Menulis Teks Deskripsi
1	Modus	115	95	150
2	Median	101,00	89,00	136,00
3	Mean	102,16	85,16	133,31
4	Simpangan Baku	12,422	9,945	14,378
5	Varians	154,290	98,90	206,98

Tabel hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki sebaran yang cenderung normal dan cukup representatif karena nilai rata-rata dan median variabel-variabelnya hampir mendekati nilai yang sama. Sebaran data untuk variabel keterampilan menulis teks deskripsi memiliki nilai rata-rata sebesar 102,16 dan median sebesar 101,00, yang menunjukkan bahwa sebagian besar data terdistribusi di sekitar nilai tersebut. Sebaran data untuk variabel persepsi atas metode pembelajaran memiliki nilai rata-rata sebesar 85,16 dan median sebesar

89,00, yang juga mengindikasikan bahwa distribusi data cenderung normal. Sebaran data untuk variabel motivasi belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 133,31 dan median sebesar 136,00, yang mencerminkan representasi data yang baik.

Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa persepsi atas metode pembelajaran dan motivasi belajar memiliki pengaruh secara bersamaan maupun parsial terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Tabel uji statistik deskriptif mengindikasikan bahwa semua variabel memiliki sebaran data yang cukup baik dengan standar deviasi yang relatif kecil, sehingga data yang digunakan dapat dianggap representatif untuk mendukung hasil penelitian. Tabel uji hipotesis berikut menunjukkan hal ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.951 ^a	.905	.903	3,875

a. *Predictors: (Constant)*, Persepsi atas metode pemb, Motivasi Belajar

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ dengan Variabel Y
ANOVA

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	12845,176	2	6422,588	427,728	.000 ^b
<i>Residual</i>	1351,404	90	15,016		
<i>Total</i>	14196,581	92			

a. *Dependent Variable: Menulis Teks Deskripsi*

b. *Predictors: (Constant)*, Persepsi atas Metode Pembelajaran, Motivasi Belajar

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized	Standardized	t	Sig.	
		Coefficients	Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5,538	3,385		1,582 .117	
1	Persepsi atas Metode Pemb.	.383	.033	.434	11,437 .000	
	Motivasi Belajar	.567	.033	.653	17,213 .000	

a. *Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Deskripsi*

Pembahasan

Pengaruh Persepsi atas Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,951, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 23 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (Persepsi atas Metode Pembelajaran) dan X_2 (Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Menulis Teks Deskripsi).

Hasil dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 5,356 + 0,383 X_1 + 0,567 X_2$. Nilai konstanta = 5,356 menunjukkan bahwa dengan Persepsi atas Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar paling rendah sulit untuk bisa meraih Keterampilan Menulis Teks Deskripsi yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,383 dan 0,567 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X_1 (Persepsi atas Metode Pembelajaran) dan X_2 (Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Menulis Teks Deskripsi). Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS 23 diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS 23 diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 427,728$, yang berarti terbukti bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas X_1 (Persepsi atas Metode Pembelajaran) dan X_2 (Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Menulis Teks Deskripsi).

Faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi adalah Persepsi atas Metode Pembelajaran. Semakin besar Persepsi atas Metode Pembelajaran dalam proses belajar anak, maka semakin tinggi pula terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. Begitu pula Motivasi Belajar peserta didik, peserta didik yang telah memiliki Motivasi Belajar terhadap Menulis Teks Deskripsi, maka akan menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh gurunya. Tanpa disuruh peserta didik akan berusaha untuk belajar dan memahami Pelajaran Bahasa Indonesia. Semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Keterampilan Menulis Teks Deskripsinya, begitupun sebaliknya.

Pengaruh Persepsi atas Metode Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 11,437$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Persepsi atas Metode Pembelajaran) terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Menulis Teks Deskripsi).

Pada hakikatnya, Persepsi atas metode pembelajaran adalah kemampuan peserta didik dalam mengenali, membedakan, dan mengelompokkan cara atau

strategi yang gurunya lakukan di kelas dalam menyampaikan materi ajar sehingga mampu diterima, dipahami, dan diimplementasikan oleh peserta didik tersebut yang dapat diukur dengan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan indikator 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2) Kesesuaian dengan kompetensi guru. 3) Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik di kelas. 4) Kesesuaian dengan fasilitas yang tersedia.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 17,213$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Menulis Teks Deskripsi).

Pada hakikatnya, Motivasi belajar adalah dorongan atau suatu perubahan energi yang mengakibatkan seseorang atau kelompok untuk melakukan sesuatu dalam proses belajarnya yang dapat diukur dengan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan indikator 1) Menggairahkan peserta didik; 2) Memberikan harapan realistis; 3) Memberikan insentif; 4) Mengarahkan perilaku peserta didik

PENUTUP

Setelah melakukan pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi atas metode pembelajaran dan motivasi belajar bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik SMP Swasta di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 427,728$. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara simultan berkontribusi besar dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Terdapat pengaruh signifikan Persepsi atas metode pembelajaran dengan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik SMP Swasta di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 11,437$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam persepsi atas metode pembelajaran akan berdampak signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik SMP Swasta di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 17,213$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Menulis dalam Gamitan Pendidikan Karakter*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Afifi, R. (2022). Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V SD Negeri Tirtayasa Kota Tasikmalaya. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 353-362.
- Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arifin, B. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulist teks deskripsi dengan Menggunakan Metode Field Trip pada Peserta didik Kelas III A di SDN Gedongtengen. *Jurnal Basic Education*, 7(30), 1-13
- Chairunnisa. (2011). *Persepsi Peserta didik terhadap Metode Pembelajaran Guru dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di SMK Al-Hidayah Ciputat*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmadi. (2012). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, E.R. (2018). Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional pada Sekolah Menengah Atas. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 2(1), 44-52.
- Dhiya'ulhaq, Rivan. (2019). *Urgensi Model Menulis Berbasis Genre pada Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar*. Majalengka: FKIP Universitas Majalengka.
- Djamarah, S.B. dan Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi. (2010). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Fatkur, T. R. (2013). Peningkatan Pembelajaran Pelestarian Alam Melalui Metode Field Trip Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal of Elementary Education*, 2(1).
- Hariati, R. (2023). Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta didik Kelas VII MTs Negeri 1 Balikpapan. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 3(1).
- Hartina, A. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dalam Bahasa Bugis Melalui Media Lingkungan Peserta didik Kelas VII.4 SMPN 1 Watangsoppeng*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Hindayati, I. (2023). Analisis Metode Pembelajaran Field Trip terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 4(1). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/index>
- Herawati, T. (2017). Pengaruh Metode Sibernetik terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi. *E-Journal Universitas Asahan*. <https://api.core.ac.uk/oai/oai:ajs.192.168.250.102:article/75>
- Imawati, N. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *E-Jurnal LITERASI*, 1(1).
- Indrilla, C. (2018). *An Approach In Teaching Writing Skills: Does It Offer A New Insight In Enhancing Student' Writing Ability*.
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Total Grafika.

- Iska, Z.N. (2006). *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*. Jakarta: Kizi Brother's.
- Julaeha, S. (2108). Penerapan Metode Pembelajaran Field Trip untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1(2): 310-323.
- Kholid, I. (2017). Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Jurnal Tadris*, 10(1)
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, D. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Alfabeta.
- Kusnadi. (2018). *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Marahimin, I. (2007). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Marini, et.al. (2016). Efektifitas Metode Field Trip Di Sungai Kaligarang Semarang Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Materi Pengelolaan Lingkungan. *Journal of Biology Education*, 5(1), 23-30.
- Mulya, F.P. (2022). Mengenal Pentingnya Empat Keterampilan Berbahasa. Inspirasi. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/09/28/pentingnya-empat-keterampilan-berbahasa>
- Mundziroh, S., Andayani, dan K. Saddhono. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode Picture and Picture pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Basastra*, 2(1).
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasihudin. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurniln Pendidikan Indonesia*, 2(4).
- Nidyawati. (2022). Pengaruh Sikap dan Keterampilan terhadap Kualitas Kerja Pegawai Bagian Perlengkapan Setda Kabupaten Lahat. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>
- Nugroho, A. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint dengan Video dan Animasi terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Materi Perawata Unit Kopling Peserta didik Kelas 2 SMK Piri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryadi. (2018). Keefektifan media matematika virtual berbasis teams game tournament ditinjau dari cognitive load theory. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Panggabean, D.S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Peserta didik Kelas IV SD Siburbur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran. *Edumaniora: Journal of Education and Humanities. Universitas Battuta Medan*. 2828-0172. <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/index>
- Pradyani, et. al. (2014). Penerapan Metode Field Trip sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta didik di Kelas VII A.3 SMP

- Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UNDIKSHA*, 2(1).
- Rahayu, S. (2016). Komparasi Metode Field Trip dengan Metode Clustering dalam Pembelajaran Teks Cerita Petualangan. *Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 3(2), 147-156.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rahmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sadiman, A., dkk. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Press.
- Sari, V.O. (2018). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Peserta Didik Kelas X SMAN 4 Kotabumi. *Parataksis Jurnal Bahasa Sastra*, 1(1).
- Sarwono, S.W. (2010). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Semi, M.A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angka Bandung.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2005) *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suwarno. K.R. (2003). *Sepakbola: Gerak Dasar dan Teknik Dasar*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Tafsir, Ahmad. (2007). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ubaidillah, M. (2018). Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Fisika dan Mengakses Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Sains*, 6(2), 93-103.
- Uli, (2023). Jenis-Jenis Paragraf menurut Pola Penalaran, Gaya, dan Urutannya. CNN Indonesia. <https://tinyurl.com/Jenis-JenisParagraf>
- Wahayuningrum, K. (2015). *Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Dabin Kecamatan Piturug Kabupaten Purworejo*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Widiyanto, B. (2017). Penerapan Metode Field Trip pada MK. Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Meningkatkan Kepedulian Mahapeserta didik terhadap Permasalahan Sampah. *Jurnal Pendidikan Cakrawala*. 11(2): 159-169.
- Yuliati, T., & Martuti, N. K. (2014). Efektivitas Penerapan Metode Field Trip Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kepedulian Peserta Didik Terhadap Lingkungan. *Jurnal Matematika dan Sains*, 11(2), 178–86.

- Yusra, H. (2022). Pengaruh Penalaran Peserta didik terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran PjBL. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 446–455. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.242>
- Zaenurrahman. (2011). *Menulis Hingga Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.
- Zulhijah, (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Bahasa Indonesia melalui Media Film Peserta didik Kelas VI SDN 46 Matarin Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu*. Palopo: Universitas Islam Negeri Palopo.